
Strategi Pengelolaan Sumber Daya untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing pada UMKM

Supriatal¹ (supriatal@binamandiri.ac.id)
Rizky Maulana² (rizky.maulana@binamandiri.ac.id)
Rofiq Noorman Haryadi³ (rofiq.stebis@gmail.com)

^{1,2,3}STEBIS Bina Mandiri

Artikel Masuk: 6 Januari 2025 | Artikel Diterima: 11 Januari 2025

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in the Indonesian economy, significantly contributing to GDP and job creation. However, MSMEs face competitiveness challenges in the globalization era. This study analyzes resource-based competitive advantage strategies through a literature review. The results indicate that optimizing resources such as human, financial, physical, technological, and business networks can enhance MSME competitiveness. Effective strategies include workforce skill development, prudent financial management, digital technology utilization, product innovation, and external partnerships. The conclusion underscores the importance of optimal resource management for MSME sustainability and growth amid tight business competition.

Keywords: MSME; competitive; advantage.

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap PDB dan penciptaan lapangan kerja. Meski demikian, UMKM menghadapi tantangan daya saing di era globalisasi. Penelitian ini menganalisis strategi keunggulan bersaing berbasis sumber daya melalui studi literatur. Hasil menunjukkan bahwa optimalisasi sumber daya seperti sumber daya manusia, finansial, fisik, teknologi, dan jaringan bisnis dapat meningkatkan keunggulan bersaing UMKM. Strategi yang efektif meliputi pengembangan keterampilan tenaga kerja, pengelolaan keuangan bijak, pemanfaatan teknologi digital, inovasi produk, dan kemitraan eksternal. Kesimpulan menegaskan pentingnya pengelolaan sumber daya yang optimal untuk keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM dalam persaingan bisnis yang ketat.

Kata Kunci: UMKM; keunggulan; bersaing.

PENDAHULUAN

Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan menyumbangkan sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menciptakan sekitar 97% dari keseluruhan lapangan kerja di Indonesia (Sidin & Indiarti, 2020). Dengan peran strategis tersebut, UMKM menjadi sektor yang krusial dalam menjaga stabilitas ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Windusancono, 2021). Namun, meskipun memiliki kontribusi yang besar, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal daya saing. Persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan besar serta keterbatasan sumber daya menjadi kendala utama bagi UMKM dalam mempertahankan eksistensinya di pasar (Zaelani, 2020).

Dalam era globalisasi, persaingan tidak lagi hanya terjadi di tingkat lokal, tetapi juga semakin meluas ke tingkat global (Henriyani, 2019). UMKM harus mampu bersaing dengan perusahaan besar yang memiliki akses lebih luas terhadap sumber daya, teknologi, dan jaringan bisnis global (Ratiah et al., 2021). Oleh karena itu, keunggulan bersaing berbasis sumber daya menjadi faktor kunci bagi UMKM untuk tetap bertahan dan berkembang dalam pasar yang dinamis. Untuk mencapai keunggulan bersaing, UMKM harus mampu mengelola dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, seperti modal, tenaga kerja, teknologi, dan inovasi produk, agar dapat bersaing secara efektif di pasar yang semakin kompetitif.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh UMKM untuk menciptakan keunggulan bersaing adalah dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. Namun, dalam praktiknya, banyak UMKM masih menghadapi keterbatasan dalam hal akses terhadap modal, teknologi, dan tenaga kerja yang berkualitas (Harini & Yuliane, 2018). Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya yang tepat menjadi aspek yang sangat penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Selain itu, pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar global, serta menjalin kemitraan dengan perusahaan lain, juga menjadi strategi yang dapat meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi tantangan persaingan global.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keunggulan bersaing berbasis sumber daya dalam UMKM dapat diwujudkan melalui berbagai strategi. Salah satu pendekatan yang semakin banyak diterapkan adalah pemanfaatan teknologi dalam operasional bisnis. Dengan memanfaatkan teknologi, UMKM dapat meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan kualitas produk atau layanan yang ditawarkan kepada pelanggan (Rahadi & Wardiman, 2022). Selain itu, kemitraan dengan perusahaan lain juga menjadi strategi yang efektif dalam memperluas jaringan pasar dan meningkatkan daya saing UMKM (Irawan, 2020). Melalui kemitraan ini, UMKM dapat memperoleh akses terhadap pasar yang lebih luas, mendapatkan dukungan dalam hal distribusi, serta meningkatkan nilai tambah bagi produk atau layanan yang mereka tawarkan.

Selain pemanfaatan teknologi dan kemitraan, peningkatan kualitas produk atau layanan juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM. Dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan kebutuhan pasar, UMKM dapat meningkatkan loyalitas pelanggan serta membangun citra merek yang kuat (Chaerunisak & Aji, 2020). Lebih lanjut, pengembangan kualitas sumber daya manusia

(SDM) juga menjadi faktor penting dalam menciptakan keunggulan bersaing. Melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan, UMKM dapat meningkatkan kompetensi tenaga kerja mereka sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang lebih inovatif dan berkualitas (Ardiyani & Syafnita, 2021).

Dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara efektif, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar domestik maupun global. Keunggulan bersaing berbasis sumber daya memungkinkan UMKM untuk tetap bertahan dan berkembang meskipun menghadapi berbagai tantangan dalam industri. Oleh karena itu, strategi pengelolaan sumber daya yang tepat, mulai dari pemanfaatan teknologi, pengembangan kemitraan, peningkatan kualitas produk dan layanan, hingga pengembangan SDM, menjadi faktor kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif bagi UMKM. Dengan demikian, UMKM yang mampu mengelola dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya secara strategis akan memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan global yang semakin ketat, serta terus memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dimana metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang ada dalam sumber-sumber tertulis seperti buku, artikel, jurnal, makalah, dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan topik yang diteliti (Ramdhan, 2021). Metode ini dilakukan dengan cara memperoleh informasi melalui perpustakaan, *database online*, atau melalui wawancara dengan ahli di bidang yang relevan. Metode studi literatur sangat berguna dalam penelitian di berbagai bidang, termasuk ilmu sosial, bisnis, dan teknik. Metode ini dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik tertentu, mengidentifikasi gap dalam pengetahuan, atau untuk mendukung penelitian kualitatif dan kuantitatif lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menciptakan keunggulan bersaing melalui dua langkah utama, yaitu mengidentifikasi sumber daya yang dimiliki dan mengelolanya secara efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM, ditemukan bahwa UMKM memiliki berbagai sumber daya yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan daya saingnya. Salah satu sumber daya utama adalah sumber daya manusia, yang mencakup keterampilan, pengetahuan, pengalaman, dan motivasi dari pemilik usaha serta karyawan. Dengan memanfaatkan tenaga kerja yang kompeten dan berpengalaman, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional serta menghasilkan produk atau layanan berkualitas tinggi (Ferdinand et al., 2021). Selain itu, sumber daya finansial juga menjadi faktor krusial dalam keberlanjutan usaha. Modal yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti tabungan pribadi, pinjaman bank, atau investasi pihak ketiga, memungkinkan UMKM untuk mendanai operasional dan ekspansi bisnisnya (Sidin & Indiarti, 2020).

Selain sumber daya manusia dan finansial, UMKM juga memiliki sumber daya fisik yang mencakup fasilitas, peralatan, lokasi usaha, mesin, dan perlengkapan produksi. Sumber daya fisik yang memadai memungkinkan UMKM untuk beroperasi dengan lebih

efisien dan menghasilkan produk berkualitas tinggi. Di samping itu, sumber daya produk menjadi aspek penting yang dapat menentukan keunggulan bersaing. Produk atau jasa yang inovatif dan berkualitas tinggi akan lebih mudah diterima di pasar dan mampu bersaing dengan kompetitor (Windusancono, 2021). Tidak hanya itu, pemanfaatan teknologi juga menjadi elemen strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas. UMKM dapat menggunakan perangkat lunak, aplikasi *mobile*, atau sistem digital lainnya untuk mempercepat proses bisnis dan meningkatkan pengalaman pelanggan (Rahadi & Wardiman, 2022).

Sumber daya lain yang turut berkontribusi dalam menciptakan keunggulan bersaing adalah jaringan bisnis dan reputasi usaha. Dengan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak, seperti komunitas bisnis, mitra usaha, dan asosiasi industri, UMKM dapat memperluas pasar dan meningkatkan daya saingnya. Reputasi yang baik juga menjadi modal penting dalam menarik pelanggan dan membangun loyalitas. Kepercayaan pelanggan terhadap produk atau layanan yang ditawarkan dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan keberlanjutan usaha (Irawan, 2020). Oleh karena itu, sumber daya yang dimiliki UMKM harus dimanfaatkan secara efektif dan efisien agar dapat memberikan nilai tambah bagi bisnisnya.

Setelah mengidentifikasi sumber daya yang tersedia, langkah berikutnya adalah mengelola sumber daya tersebut secara efektif. Salah satu strategi utama dalam pengelolaan sumber daya adalah pengembangan sumber daya manusia. Dengan memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada karyawan, UMKM dapat meningkatkan kualitas produk atau layanan serta produktivitas tenaga kerja. Selain itu, pengelolaan keuangan yang bijak juga menjadi faktor penting dalam memastikan kelangsungan usaha. UMKM perlu merencanakan keuangan secara matang dan memantau arus kas secara berkala agar dapat mengalokasikan dana dengan optimal (Harini & Yulianeu, 2018).

Di sisi lain, pemeliharaan dan perbaikan fasilitas serta peralatan produksi secara berkala juga diperlukan agar operasional usaha tetap berjalan dengan lancar. Selain itu, menjaga kualitas produk dan layanan menjadi prioritas utama dalam meningkatkan daya saing UMKM. Dengan melakukan riset pasar dan mengikuti tren terbaru, UMKM dapat memastikan bahwa produk atau layanan yang ditawarkan tetap relevan dan diminati oleh konsumen (Chaerunisak & Aji, 2020). Selain itu, pemanfaatan teknologi yang tepat akan meningkatkan efisiensi bisnis dan mempercepat proses operasional. Dengan menggunakan teknologi digital, UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas serta meningkatkan interaksi dengan pelanggan.

Selanjutnya, membangun jaringan bisnis yang kuat juga menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan keunggulan bersaing. Dengan bergabung dalam komunitas bisnis atau menjalin kerja sama dengan mitra usaha, UMKM dapat memperluas pangsa pasar dan mengakses peluang bisnis baru. Tak kalah penting, mempertahankan reputasi usaha yang baik menjadi kunci dalam meningkatkan kepercayaan pelanggan. UMKM harus selalu berkomitmen untuk memberikan produk atau layanan berkualitas tinggi serta pelayanan yang memuaskan guna mempertahankan loyalitas pelanggan (Ardiyani & Syafnita, 2021).

Dengan mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif, UMKM dapat menciptakan keunggulan bersaing yang memungkinkan bisnisnya tumbuh dan berkembang di pasar yang semakin kompetitif. Keunggulan bersaing ini dapat tercermin dalam berbagai aspek, seperti *brand* atau merek yang kuat, kualitas produk atau layanan

yang tinggi, harga yang kompetitif, serta inovasi produk atau layanan yang menarik. Oleh karena itu, optimalisasi sumber daya yang dimiliki menjadi strategi kunci bagi UMKM dalam memenangkan persaingan di pasar dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian nasional.

SIMPULAN

Dalam era globalisasi ekonomi dan persaingan yang semakin ketat, keunggulan bersaing berbasis sumber daya menjadi faktor kunci bagi keberhasilan UMKM dalam menghadapi kompetisi di pasar. UMKM harus mampu mengidentifikasi, mengelola, dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya, seperti sumber daya manusia, modal, dan teknologi, agar dapat menciptakan keunggulan yang membedakan bisnis mereka dengan pesaing. Pemanfaatan teknologi, peningkatan kualitas produk atau layanan, pengembangan merek, strategi harga yang kompetitif, serta inovasi yang berkelanjutan menjadi langkah strategis dalam memperkuat daya saing UMKM. Dengan demikian, UMKM dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya serta tumbuh dan berkembang di tengah persaingan global.

Untuk meningkatkan keunggulan bersaing berbasis sumber daya, UMKM disarankan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan, serta memperluas jejaring dan kemitraan strategis dengan berbagai pihak, termasuk pemasok dan pelanggan. Pengadopsian teknologi baru dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memperbaiki kualitas produk atau layanan, sementara pemanfaatan media sosial dapat memperluas jangkauan pasar dan membangun interaksi yang lebih baik dengan pelanggan. Selain itu, inovasi dalam pengembangan produk atau layanan yang unik akan membantu UMKM membedakan diri dari pesaing. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia juga menjadi langkah penting untuk meningkatkan efisiensi, menjaga kualitas, dan memperluas jangkauan pasar. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, UMKM dapat memperkuat daya saingnya dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyani, K., & Syafnita, S. (2021). Peningkatan Kinerja UMKM Ditinjau dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah dan Umur Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(2), 103–111.
- Chaerunisak, U. H., & Aji, A. W. (2020). Penerapan Total Quality Management Terhadap Dampak Kinerja Manajerial dan Laba Perusahaan pada UMKM Yogyakarta. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 7(1), 10–14.
- Ferdinand, N., Maulana, N. I., & Mardius, T. A. (2021). Pelatihan Pemasaran dan Pembukuan Keuangan dalam Mendapatkan Pembiayaan Bank Syariah bagi Pedagang Pasar Cileungsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 65–69. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.14>
- Harini, C., & Yulianeu, Y. (2018). Strategi penetrasi pasar UMKM Kota Semarang menghadapi era pasar global MEA. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 361–381.
- Henriyani, E. (2019). Menumbuhkan budaya birokrasi yang inovatif dan berdaya saing

- global. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(2).
- Irawan, D. (2020). Peningkatan daya saing usaha mikro kecil dan menengah melalui jaringan usaha. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 103–116.
- Rahadi, D. R., & Wardiman, C. (2022). Strategi Pemasaran Umkm di Masa Pandemi Covid-19. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 96–106.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ratiah, R., Hartanti, H., & Setyaningsih, E. D. (2021). Inovasi dan Daya Kompetitif Para Wirausahawan UMKM: Dampak dari Globalisasi Teknologi Informasi. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 152–163.
- Sidin, C., & Indiarti, M. (2020). Pengaruh Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Jumlah Tenaga Kerja Umkm Terhadap Sumbangan Produk Domestik Bruto Umkm Periode Tahun 1997 – 2016. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 16(2), 189. <https://doi.org/10.33370/jmk.v16i2.366>
- Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, 18(2), 32. <https://doi.org/10.56444/mia.v18i2.2528>
- Zaelani, I. R. (2020). Peningkatan Daya Saing Umkm Indonesia: Tantangan Dan Peluang Pengembangan Iptek. *TRANSBORDERS: International Relations Journal*, 3(1), 15–34. <https://doi.org/10.23969/transborders.v3i1.1746>